

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan era informasi telah meletakkan sebuah sistem yang dapat mendukung pengambilan keputusan dalam menganalisis potensi suatu desa yang memiliki tingkat pengelolaan serta pemanfaatan hutan dan lahan yang ada di bidang pertanian.

Selain itu untuk mewujudkan dimana pengelolaan hutan yang lestari akan berpijak kepada tiga prinsip dasar landasan pengelolaan hutan yaitu kelola ekonomi, kelola sosial dan kelola ekologi, maka aspek kelola ekonomi menjadi penting untuk mendapatkan perhatian fasilitasi dan pencapaiannya secara rasional.

Negara akan terkendala oleh ketersediaan keuangan Negara, sementara pada kawasan hutan yang dikelolanya banyak terkandung potensi baik yang berupa kayu, non-kayu dan jasa lingkungan yang dapat diusahakan dan menghasilkan pendapatan. Oleh karenanya menuntut KPHP untuk dapat menghasilkan pendapatan untuk menjalankan kegiatan pengelolaan hutannya dalam sebuah unit yang mandiri (*self-financing management unit*) menjadi suatu keniscayaan, walaupun tidak menafikkan investasi publik ke dalamnya karena sebagai entitas pemerintah KPHP.

Untuk mencapainya diperlukan payung hukum untuk menjamin kepastian dan keamanan dalam melakukan kegiatan investasi dan pengelolaan pendapatan secara mandiri yang dapat diberlakukan secara nasional.

Dalam hal kelola ekonomi, KPHP harus mampu mendayagunakan potensi dan kondisi spesifik wilayahnya untuk mencapai suatu sistem pengelolaan hutan yang mandiri di dalam ruang lingkup KPHP Sungai Sembulan yang menjadi arus utama tata kelola kawasan hutan di KPHP yang mandiri adalah menjadikan KPHP sebagai suatu Institusi yang menerapkan pola pengelolaan bisnis maupun keuangan.

Untuk menunjang kebijakan tersebut, perlu adanya sistem untuk mendukung sebuah keputusan agar hasilnya tepat sasaran sesuai dengan yang diharapkan oleh pembuat keputusan (*decission maker*), dibutuhkan sebuah metode untuk menentukan dari berbagai kriteria. Dalam hal ini penulis menerapkan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*)

Berdasarkan hal tersebut, penulis akan merancang suatu sistem informasi dengan judul “ Penggunaan metode AHP dalam pemilihan desa yang memiliki pemanfaatan dan pengelolaan terbaik di kawasan KPHP sungai Sembulan ”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka pokok-pokok masalah yang akan diteliti penulis dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana cara mengatasi kesulitan dalam pemilihan desa terbaik yang memiliki potensi guna untuk mencapai suatu pengelolaan hutan yang mandiri secara cepat, tepat dan akurat, agar dapat sesuai sasaran untuk pembangunan berkelanjutan dalam segi ekonomi, sosial dan ekologi untuk KPHP Sungai Sembulan ?
2. Bagaimana mengimplementasikan dan cara agar memberikan solusi terbaik dalam penentuan desa untuk tindak lanjut kelola mandiri di KPHP Sungai Sembulan dan memberikan informasi umum kepada masyarakat tentang potensi yang ada di daerah atau kawasan hutan KPHP Sugai Sembulan?

1.3 Batasan Masalah

Kriteria dan kriteria pendukung yang digunakan pada metode AHP berdasarkan penilaiannya sebagai berikut :

- a. Kriteria yang digunakan pada metode AHP berdasarkan penilaiannya yaitu potensi HHBK (Hasil Hutan Bukan Kayu), Tingkat Kerusakan, SDM Kelompok Tani Hutan, jasa lingkungan .
- b. Kriteria pendukung yang juga merupakan faktor dari kriteria penentuan sistem di tentukan seperti : bekas tambang, pembalakan liar, kebakaran hutan, keaktifan, bidang usaha, sumber air, jarak akses.

1.4 Manfaat dan Tujuan Penelitian

Dari pembahasan pada latar belakang diatas, untuk menyelesaikan masalah dalam hal menentukan desa yang memiliki tingkat pengolahan terbaik yang membuat sistem pendukung keputusan dalam membantu pihak Dinas Kehutanan (DISHUT) KPHP Sugai Sembulan

1. Sebagai sarana tolak ukur rekomendasi secara objektif dan kemudahan penerapan pembangunan dalam bidang ekonomi.
2. Hasil keputusan tersebut dapat digunakan untuk menentukan arah kebijakan dalam melakukan pengelolaan yang dapat dikembangkan secara optimal dan dapat bermanfaat bagi masyarakat maupun diluar instansi untuk mendapatkan informasi terkait potensi di desa tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing merupakan rangkaian sistematis dalam pengkajian materi berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada Bab I dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan, dan juga sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan memuat landasan teori, kerangka konsep, pandangan umum serta berbagai definisi sebagai pengantar pada bab pembahasan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan metode, model dan tools pengembangan sistem (alat bantu) yang digunakan dalam perancangan sistem serta bagaimana perencanaan sistem dibuat hingga didesain dengan menggunakan PHP MySql.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan tentang analisa data dan juga membahas tentang penggunaan sistem pendukung keputusan untuk menentukan pemilihan hasil skripsi para mahasiswa.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan memuat tentang kesimpulan akhir dari rumusan masalah yang dikemukakan sebagai hasil dari keseluruhan pembahasan pada BAB I, II, III dan IV yang berupa kesimpulan dan saran-saran sebagai jawaban dan bahan penyempurnaan.

